



JSAP: Journal Syariah and Accounting Public

ISSN: 2622-3538

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/JSAP/index>

Vol. 6, No. 1, Juli 2023

DOI: 10.31314/jsap.2x.x.xx-xx.2235

ANALISIS RASIO KEUANGAN BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Syamsurizal Botutihe¹, Ilyas Lamuda², Hasanuddin³, Julie Abdullah⁴

1,2,3.,Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Gorontalo, Indonesia

4. Program Studi Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Gorontalo, Indonesia

Email: ichazbotutihe1@gmail.com¹, ilyaslamuda01@gmail.com²,

achankbagu.bone@gmail.com³, julieabdullah99@gmail.com⁴

Info Artikel: Diterima: 11 juni 2023, Disetujui: 28 juni 2023, Publish 09 juli 2023

Abstract:

This study aims to analyze the financial ratios of commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is financial ratios consisting of profitability ratios, liquidity ratios, company growth ratios, capital structure ratios and company value ratios. The results of the study show that the average profitability ratio of the commercial banks studied cannot be said to meet the standards. Furthermore, the average liquidity ratio of the bank under study does not meet the standard ratio. For the company's growth ratio, only Bank Mandiri in 2021 meets the standards. The results of the ratio of the capital structure of the banking companies of all the banks studied on average met banking standards and lastly for the ratio of company values of all the banks studied, on average they met the standard ratio.

Keywords: Profitability, Liquidity, Company Growth, Capital Structure, Company Value

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan yakni rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio pertumbuhan perusahaan, rasio struktur modal serta rasio nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk rasio profitabilitas rata-rata bank umum yang diteliti tidak bisa dikatakan memenuhi standar. Selanjutnya untuk rasio likuiditas rata-rata bank yang diteliti tidak memenuhi standar rasio. Untuk rasio pertumbuhan perusahaan hanya Bank Jago tahun 2021 saja yang memenuhi standar. Hasil rasio struktur modal perusahaan perbankan semua bank yang diteliti rata-rata memenuhi standar perbankan dan terakhir untuk rasio nilai perusahaan semua bank yang diteliti rata-rata memenuhi standar rasio.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan bangsa Indonesia tidak lepas dari peran berbagai perusahaan, baik perusahaan swasta dan perusahaan milik Negara atau biasa disebut Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejalan kemajuan perekonomian bangsa Indonesia, perkembangan perusahaan juga semakin cepat, namun tidak sedikit juga berbagai perusahaan yang gulung tikar atau biasa disebut bangkrut karena tidak dapat lagi menjalankan atau tidak bisa beroperasi lagi yang disebabkan oleh krisis yang berlanjut.

Menurut Surat Edaran BI No. 13/1/PBI/2011 tanggal 25 Oktober 2011, tingkat kesehatan bank adalah penilaian atas suatu kondisi laporan keuangan bank pada periode dan saat tertentu sesuai standar Bank Indonesia, bank wajib memelihara dan memperbaiki tingkat kesehatannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen resiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya termasuk melakukan penilaian sendiri (*self assesment*) secara berkala terhadap tingkat kesehatannya dan mengambil langkah-langkah perbaikan secara efektif.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi dan kinerja keuangan dimasa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya (IAI, 1995).

Selain itu, Kasmir (2019:7) menjelaskan bahwa kinerja keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kinerja bank secara umum mencakup pencapaian prestasi suatu bank. Kinerja keuangan menunjukkan kualitas maupun kesehatan bank melalui perhitungan rasio. Dengan menganalisis laporan keuangan yang

dipublikasikan berkala maka dapat diperoleh rasio keuangan pada suatu bank (Kusumo, 2008).

Laporan keuangan merupakan hasil dari banyak keputusan-keputusan suatu perusahaan dan ddibuat secara rutin oleh pihak manajemen. Menilai suatu kinerja keuangan dalam suatu perbankan perlu di ketahui adanya analisa-analisa serta dampak keuangan kumulatif (Manitik, 2013). Analisis rasio keuangan adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana (Baridwan, 1997:17).

Kusumo, (2008) menyatakan untuk menganalisis dan mengukur suatu laporan keuangan dapat menggunakan alat ukur rasio. Dengan rasio menunjukkan hubungan pertimbangan antara jumlah keuangan tertentu dengan jumlah keuangan

lainnya. Menurut (Matih, 2013), analisis rasio diklarifikasikan dalam berbagai jenis, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dengan mengetahui tingkat rasio suatu perusahaan, dapat diketahui keadaan/kesehatan perusahaan yang sesungguhnya sehingga tingkat kinerja keuangan pada perusahaan dapat diukur.

Likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Masalah likuiditas salah satu hal penting dalam suatu perusahaan yang relatif sulit dipecahkan. Dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam dapat dijamin oleh aktiva lancar dalam jumlah relatif lebih besar. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi menunjukkan kinerja manajemen kurang baik karena likuiditas yang tinggi menampilkan adanya saldo kas yang menganggur dan persediaan yang relatif berlebihan karena kebijakan kredit perusahaan yang tidak baik sehingga

mengakibatkan tingginya piutang terhadap usaha.

Sementara Solvabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan atau finansial baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya perusahaan dilikuidasi atau pembubaran. Adapun profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba (keuntungan) dalam waktu tertentu. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para pemegang saham juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga permintaan sahamnya.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis rasio keuangan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan dipakai adalah

rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Alasan penulis menggunakan ketiga rasio ini karena lebih mudah dan cepat dalam menganalisis laporan keuangan suatu bank dan dapat dijadikan dasar sebagai penilaian kinerja keuangan bank.

METODE PENELITIAN

Hasanah & Oktaviani, (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah bentuk pengambilan sampel yang berdasarkan atas kriteria-kriteria tertentu, karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya. Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan dan *annual report* .
- c. Perusahaan memiliki data yang dibutuhkan untuk variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut sehingga diambil sampel Penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 Sampel Bank Umum di Bursa

Efek Indonesia

No.	Kode Saham	Nama Bank
1.	PNBN	Bank Pan Indonesia
2.	MCOR	Bank China Construction
3.	BNGA	Bank CIMB Niaga
4.	BVIC	Bank Victoria
5.	BNLI	Bank Permata
6.	AMAR	Bank Amar
7.	BBYB	Bank Neo
8.	ARTO	Bank Jago
9.	BNBA	Bank Bumi Artha
10.	BBMD	Bank Mestika Dharma
11.	BCIC	Bank Jtrust Indonesia
12.	BBSI	Bank Bisnis International

Sumber: Data diolah, 2023

Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Rasio Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio Likuiditas

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Rasio Pertumbuhan Perusahaan

$$ARG = \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t-1}{\text{Total Aktiva } t} \times 100\%$$

4. Rasio Struktur Modal

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

5. Rasio Nilai Perusahaan

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam rangka menganalisis data penelitian, maka terlebih dahulu data laporan keuangan yang terkumpul diolah menjadi rasio-rasio keuangan berupa profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadinya naik turun pada kinerja keuangan perusahaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada perhitungan yang ada di bawah ini

Tabel 2 Hasil Perhitungan Rasio Bank Amar 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	0,21 %	0,08 %	-3,45 %	0,5%
Likuiditas	CR	135,68 %	125,78 %	339,02 %	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	17,54 %	28,22 %	-13,42 %	2 Kali
Struktur Modal	DER	280,31 %	387,82 %	42 %	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	1	0	-4	1

Sumber: Data diolah, 2023

Variabel profitabilitas pada penelitian ini menggunakan indikator ROA. Pada tabel

2 menunjukkan bahwa indikator ROA dalam kurun waktu tahun 2020 sampai dengan

tahun 2022 mengalami penurunan. Pada tahun 2020 ROA Bank Amar sebesar 0,21%, selanjutnya mengalami penurunan sebesar 0,08% dikarenakan laba bersih terjadi penurunan dari Rp. 8.586.126.000 menjadi Rp. 215.012.000. Kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar -3,45% dikarenakan terjadi kerugian pada laba bersih menjadi Rp. -155.381.289.000. Jadi, hanya pada tahun 2020 saja Bank Amar memenuhi standar rasio, sisanya pada tahun 2021 dan tahun 2022 perusahaan tidak memenuhi standar rasio yaitu 0,5%. Hal ini berbeda dengan penelitian (Tanor et al., 2015) yang mengatakan hasil profitabilitas memperlihatkan Bank Artha Graha memiliki rasio yang terus meningkat.

Variabel Likuiditas pada penelitian ini menggunakan indikator CR. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa indikator CR dalam kurun waktu 2020 sampai dengan 2021 mengalami penurunan. Pada tahun 2020 CR Bank Amar sebesar 135,68% selanjutnya, pada tahun 2021 turun menjadi 125,78% dikarenakan hutang lancar pada tahun 2020 dari Rp. 2.990.957.836.000 naik menjadi Rp. 236.460.660.000. kemudian

pada tahun 2022 terjadi kenaikan rasio menjadi 339,02% dikarenakan hutang lancar terjadi penurunan sebesar Rp. 1.328.846.199.000. Maka dari itu, likuiditas perusahaan yang memenuhi standar hanya pada tahun 2022. Berbeda dengan penelitian (Jacob, 2013) yang mengatakan Bank BUMN Indonesia mampu memiliki ketahanan dan menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Pada tabel 2 variabel pertumbuhan perusahaan Bank Amar terjadi kenaikan pada tahun 2020 sampai 2021 dari 17,54% menjadi 28,22%. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan menjadi -13,42%. Dikarenakan, total aktiva periode sekarang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 4.505.045.609.000. Struktur Modal Bank Amar dari tahun 2020 sampai 2021 terjadi kenaikan dari 280,31% menjadi 387,82%. Namun, pada tahun 2022 turun menjadi 42%. Kemudian, pada rasio nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Dikarenakan, harga pasar per lembar saham terjadi penurunan. PBV saham yang

bagus sebenarnya adalah dibawah 1 yang mengartikan bahwa harga suatu saham sedang dalam kondisi undervalued sehingga merupakan waktu yang cocok

untuk kita beli. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai PBV berada diatas 1 maka saham tersebut sedang berada dalam kondisi overvalued.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Bank Bisnis International 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	2,44%	2,65%	2,26%	0,5%
Likuiditas	CR	333,42%	609,03%	1134,79%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	51,11%	71,80%	33,82%	2 Kali
Struktur Modal	DER	42,84%	19,65%	8%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	4	3	2	1

Sumber: Data diolah, 2023

Terjadi kenaikan rasio profitabilitas tahun 2020 sampai 2021 pada Bank Bisnis International dengan nilai 2,44% menjadi 2,65%. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 2,26%. Pada rasio likuiditas dari tahun 2020 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan. Tahun 2020 nilai rasio 333,42%, tahun 2021 naik mejadi 609,03%, dan tahun 2022 naik menjadi 1134,79%. Hal ini dikarenakan hutang lancar mengalami penurunan. Pertumbuhan perusahaan tahun 2020 sampai tahun 2021 terjadi kenaikan rasio dari 51,11% menjadi 71,80%. Namun, pada taun 2022 mengalami penurunan sebesar 33,82%. Pada rasio struktur modal dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terjadi penurunan. Dari nilai rasio tahun 2020

sebesar 42,84%, tahun 2021 19,65%, dan tahun 2022 sebesar 8%. Untuk nilai perusahaan terjadi penurunan rasio dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Untuk rasio profitabilitas dari tahun 2020 sampai tahun 2022 semua memenuhi standar rasio, begitu pun dengan rasio likuiditas memenuhi standar dari rtahun 2020 sampai tahun 2022. Kecuali pada rasio sstruktur modal dan nilai perusahaan yang tidak memenuhi standar rasio. Berbeda dengan penelitian (Jacob, 2013) yang mengatakan keseluruhan Bank BUMN berada dalam kondisi sehat di tinjau dari komposisi permodalan, pengelolaan aset, manajemen, kemampuan menghasilkan laba dan likuiditas.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Bank Bumi Artha 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	0,46%	0,51%	0,47%	0,5%
Likuiditas	CR	124,63%	134,72%	159,92%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	0,39%	13,47%	-5,23%	2 Kali
Struktur Modal	DER	406,00%	287,98%	167%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	2	2	2	1

Sumber: Data diolah, 2023

Rasio Profitabilitas Bank Bumi Artha pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dengan nilai 0,46% sampai 0,51%. Namun, pada tahun 2022 terjadi Penurunan dengan angka 0,47%. Dikarenakan laba bersih perusahaan terjadi penurunan dari tahun 2021 sebesar Rp. 44.449.400.923 menjadi Rp. 38.939.042.725 pada tahun 2022. Rasio likuiditas mengalami kenaikan rasio dari tahun 2020 diangka 124,63%, tahun 2021 134,72% sampai tahun 2022 159,92%. Untuk rasio pertumbuhan perusahaan tahun 2020 0,39% naik menjadi 13,47%, tetapi

pada tahun 2022 terjadi penurunan di angka -5,23%. Struktur modal dari tahun dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terjadi penurunan. Ini berakibat jumla ekuitas mengalami kenaikan. Untuk rasio nilai perusahaan mengalami stagnan. Nilai PBV berada pada tahun 2020 sampai tahun 2022 berada dalam kondisi overvalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Rasio Bank China Construction 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	0,20%	0,30%	0,54%	0,5%
Likuiditas	CR	131,31%	130,23%	132,93%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	33,57%	3,80%	-4,47%	2 Kali
Struktur Modal	DER	319,42%	331%	304%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	1	1	2	1

Sumber: Data diolah, 2023

Profitabilitas pada Bank China Constrution terjadi kenaikan di angka 0,20% tahun 2020, 0,30% tahun 2021, dan pada tahun 2022 0,54%. Penyebab terjadi

kenaikan rasio karena adanya kenaikan jumlah laba bersih sebesar Rp. 135.959.000.000. Likuditas tahun 2020 mengalami penurunan dari angka 131,31%

kemudian menjadi 130,23%. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan 132,93%. Pertumbuhan perusahaan terjadi penurunan rasio dari 33,57% tahun 2020, 3,80% tahun 2021, dan -4,47% tahun 2022. Struktur modal dari tahun 2020 dengan angka 319,42%, pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar 331%. Namun, pada tahun 2022 turun ke angka 304%. Pada nilai perusahaan tahun 2020 sampai tahun

2021 Mengalami kondisi undervalued sehingga merupakan waktu cocok untuk kita beli saham. Sebaliknya, pada tahun 2022 dalam kondisi overvalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Bank CIMB Niaga 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	0,72%	1,32%	1,35%	0,5%
Likuiditas	CR	117,11%	116,23%	117,32%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	2,36%	10,62%	-1,30%	2 Kali
Struktur Modal	DER	584,34%	616%	578%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	3	6	7	1

Sumber: Data diolah, 2023

Bank CIMB Niaga mengalami kenaikan rasio dari angka 0,72% pada tahun 2020, 1,32% tahun 2021, dan tahun 2022 naik menjadi 1,35%. Likuiditas tahun 2020 di angka 117,11%, turun pada tahun 2021 menjadi 116,23%. Namun terjadi kenaikan pada tahun 2022 menjadi 117,32%. Dikarenakan, hutang lancar pada tahun 2021 terjadi kenaikan sebesar Rp. 267.398.602.000.000 yang sebelumnya tahun 2020 sebesar Rp.239.890.554.000.000. Pertumbuhan perusahaan tahun 2020 2,36%, naik

menjadi 10,62% tahun 2021. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan -1,30%. Struktur modal tahun 2020 584,34%, naik pada tahun menjadi 616%. Pada tahun 2022 mengalami penurunan 578%. Pada nilai perusahaan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terus mengalami kondisi overvalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Rasio Bank Jago 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	-8,70%	0,70%	0,09%	0,5%
Likuiditas	CR	230,06%	311,50%	207,51%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	65,01%	464,82%	37,79%	2 Kali
Struktur Modal	DER	76,89%	48%	99%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	-20	1	0	1

Sumber: Data diolah, 2023

Pada tahun 2020 rasio profitabilitas di angka -8,70% dikarenakan perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2021 naik menjadi 0,70%, kemudian tahun 2022 turun kembali menjadi 0,09%. Pada likuiditas tahun 2020 di angka 230,06%, naik menjadi 311,50%. Namun, pada tahun 2022 turun menjadi 207,51%. Pada tahun 2020 pertumbuhan perusahaan di angka 65,01%, pada tahun 2021 naik menjadi 464,82%. Turun kembali pada tahun 2022 menjadi

37,79%. Tahun 2020 rasio struktur modal di angka 76,89%, turun menjadi 48%. Namun naik kembali ke angka 99%. Untuk nilai perusahaan tahun 2020 sampai tahun 2022 dalam kondisi undervalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Tabel 8 Hasil Perhitungan Rasio Bank JTrust Indonesia 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	-2,99%	-2,09%	0,26%	0,5%
Likuiditas	CR	109,78%	114,26%	112,47%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	-6,39%	31,55%	57,70%	2 Kali
Struktur Modal	DER	1022,82%	701%	802%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	-410	-200	19	1

Sumber: Data diolah, 2023

Rasio profitabilitas pada Bank JTrust Indonesia tahun 2020 -2,99%, 2021 mengalami kenaikan di angka -2,09%. Dikarenakan laba bersih perusahaan tersebut terjadi kerugian sebesar Rp. - 484.441.000.000 tahun 2020, tahun 2021

sebesar Rp. - 445.423.000.000. namun pada tahun 2022 naik menjadi 0,26%. Likuiditas tahun 2020 109,78%, naik 114,26% pada tahun 2021, kemudian turun menjadi 112,47%. Pertumbuhan perusahaan tahun 2020 -6,39%, naik pada

tahun 2021 dan tahun 2022 dengan angka 31,55% dan 57,70%. Rasio struktur modal tahun 2020 1022,82%, turun menjadi 701% tahun 2021. Tahun 2022 naik kembali menjadi 802%. Untuk rasio nilai perusahaan tahun 2020 -410%, -200 tahun 2021. Terjadi overvalued pada tahun 2022

dengan angka 19. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Rasio Bank Mestika Dharma 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	2,30%	3,25%	3,15%	0,5%
Likuiditas	CR	139,50%	136,69%	137,84%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	9,76%	12,88%	3,76%	2 Kali
Struktur Modal	DER	253,18%	273%	264%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	16	25	23	1

Sumber: Data diolah, 2023

Bank mestika Dharma pada tahun 2020 dengan angka 2,30% rasio profitabilitas. Tahun 2021 mengalami kenaikan 3,25%, kemudian terjadi penurunan 3,15%. Rasio likuiditas tahun 2020 dengan angka 139,50%, tahun 2021 mengalami penurunan 136,69%. Tahun 2022 mengalami kenaikan 137,84%. Rasio pertumbuhan perusahaan tahun 2020 9,76%, naik pada tahun 2021 menjadi 12,88%. Kemudian terjadi penurunan 3,76%. Struktur modal dari tahun 2020

sampai tahun 2021 terjadi kenaikan dari 253,18% menjadi 273%. Namun mengalami penurunan walaupun tidak banyak di angka 264%. Rasio nilai perusahaan tahun 2020 sampai pada tahun 2022 mengalami kondisi overvalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Tabel 10 Hasil Perhitungan Rasio Bank Neo 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	0,29%	-8,70%	-4,01%	0,5%
Likuiditas	CR	126,06%	134,21%	123,48%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	5,81%	109,13%	73,70%	2 Kali
Struktur Modal	DER	383,78%	292%	426%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	2	-37	21	1

Sumber: Data diolah, 2023

Rasio profitabilitas Bank Neo tahun 2020 di angka 0,29% turun menjadi -8,70%. Kemudian kembali mengalami kenaikan -4,01%. Dikarenakan laba bersih tahun 2021 mengalami kerugian sebesar Rp. -986.289.462.473 dan tahun 2022 sebesar Rp. -789.059.000.000. Likuiditas tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan dari 126,06% menjadi 134,21%. Namun, pada tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 123,48%. Pertumbuhan perusahaan dari tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan 5,81% menjadi 109,13%. Pada tahun 2022 turun menjadi

73,70%. Struktur modal perusahaan 383,78% tahun 2022, tahun 2021 292%, kemudian naik pada tahun 2022 426%. Nilai perusahaan tahun 2020 mengalami kondisi overvalued. Dan pada tahun 2021 dalam kondisi undervalued. Namun pada tahun 2022 kembali lagi dalam kondisi overvalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Rasio Bank Pan Indonesia 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	1,42%	1,01%	1,43%	0,5%
Likuiditas	CR	127,82%	131,14%	131,36%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	3,21%	-6,24%	3,90%	2 Kali
Struktur Modal	DER	359,47%	321%	319%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	6	4	6	1

Sumber: Data diolah, 2023

Bank Pan Indonesia pada tahun 2020 terjadi penurunan ke tahun 2021 sebesar, 1,42% menjadi 1,01%. Tetapi, pada tahun 2022 naik menjadi 1,43%.

Likuiditas tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi kenaikan dari 127,82% menjadi 131,14%. Terjadi kenaikan kembali pada tahun 2022 menjadi 131,36%. Pertumbuhan

perusahaan pada tahun 2020 terjadi penurunan dari 3,21% menjadi -6,24%. Namun, pada tahun 2022 naik menjadi 3,90%. Struktur modal dari tahun 2020 sampai tahun 2021 terjadi Penurunan dari 359,47% menjadi 321%. Tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 319%. Nilai perusahaan tahun 2020 sampai tahun 2022

mengalami kondisi overvalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Tabel 12. Hasil Perhitungan Rasio Bank Permata 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	0,36%	0,53%	0,79%	0,5%
Likuiditas	CR	121,56%	118,51%	117,30%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	22,47%	18,54%	8,85%	2 Kali
Struktur Modal	DER	463,78%	540%	578%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	3	5	7	1

Sumber: Data diolah, 2023

Rasio Likuiditas pada Bank Permata tahun 2020 sampai tahun 2021 terjadi kenaikan dari 0,36% menjadi 0,53%, dan tahun 2022 menjadi 0,79%. Rasio likuiditas terjadi penurunan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dengan angka 121,56%, 118,51%, 117,30%. Pertumbuhan perusahaan dari tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan. Dari angka 22,47% menjadi 18,54%. Dan, tahun 2022 juga mengalami penurunan menjadi 8,85%. Struktur modal dari tahun 2020 sampai

tahun 2022 mengalami kenaikan. Dari angka 463,78% tahun 2020, 540% tahun 2021, dan 578% tahun 2022. Untuk nilai perusahaan dari tahun 2020 sampai tahun 2022 terus mengalami kondisi overvalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Rasio Bank Victoria 2020-2022

Variabel	Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Standar
Profitabilitas	ROA	-0,96%	-0,48%	0,87%	0,5%
Likuiditas	CR	117,97%	120,50%	116,65%	200 %
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	-14,12%	-4,62%	3,95%	2 Kali
Struktur Modal	DER	851,25%	687%	601%	90 %
Nilai Perusahaan	PBV	-9	4	10	1

Sumber: Data diolah, 2023

Rasio profitabilitas Bank Victoria tahun 2020 mengalami kerugian laba bersih sebesar Rp. 252.193.680.000 dengan rasio -0,96%. Tahun 2021 mengalami kenaikan walaupun terjadi kerugian menjadi -0,48%. Dikarenakan laba bersih sebesar Rp. -119.063.715.000. tahun 2022 mengalami kenaikan 0,87%. Likuiditas tahun 2020 sampai tahun 2021 dari angka 117,97% menjadi 120,50%. Tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 116,65%. Rasio pertumbuhan perusahaan pada tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami kenaikan -14,12% menjadi -4,62%. Namun, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 3,95%. Struktur modal mengalami Kenaikan dari 851,25% menjadi 687%. Namun, pada

tahun 2022 turun menjadi 601%. Nilai perusahaan pada tahun 2020 mengalami undervalued di angka -9. Pada tahun 2021 sampai tahun 2022 dalam kondisi overvalued. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan (Jacob, 2013) dimana Bank BUMN Indonesia mampu dan memiliki ketahanan dalam menghadapi gejolak perekonomian dan pengaruh negatif yang berasal dari lingkungan eksternal bank.

Berikut adalah hasil rekapitulasi rasio profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan nilai perusahaan. Adapun hasil perhitungan pertumbuhan rata-rata rasio 12 (dua belas) perusahaan perbankan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14. Rekapitulasi Data Penelitian Tahun 2020-2022

Variabel	Indikator	Pertumbuhan Perusahaan Tahunan 12 Bank (%)			Rata-Rata 5 Tahun
		2020	2021	2022	
Profitabilitas	ROA	-0,345	-0,0767	0,3125	-0,0394
Likuiditas	CR	151,2417	181,9000	235,8825	189,6747
Pertumbuhan Perusahaan	ARG	15,8933	62,8308	16,5875	31,7706
Struktur Modal	DER	420,3400	375,3708	349,0000	381,5703
Nilai Perusahaan	PBV	-33,4176	-15,5000	7,9167	-13,6667

Sumber : Data diolah, 2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yakni bahwa rasio profitabilitas rata-rata bank umum di yang diteliti tidak bisa dikatakan memenuhi standar, karena tidak bisa mencapai standar 5,98%. Untuk rasio likuiditas rata-rata bank yang diteliti tidak memenuhi standar rasio yaitu 200% hanya beberapa bank tertentu yang memenuhi standar yaitu Bank Amar pada tahun 2022, Bank Bisnis International tahun 2020-2022, dan Bank Jago tahun 2020-2022. Untuk rasio pertumbuhan perusahaan hanya pada Bank jago tahun 2021 saja yang memenuhi standar yaitu 2 kali sisanya tidak memenuhi standar. Pada rasio struktur modal perusahaan perbankan semua bank yang diteliti rata-rata memenuhi standar perbankan yaitu 90%, hanya saja pada bank tertentu yang tidak memenuhi standar perbankan yaitu Bank Bisnis International, Bank Jago Periode tahun 2020-2021, dan Bank Amar tahun 2022. Untuk nilai perusahaan semua bank yang diteliti rata-rata memenuhi standar rasio yaitu 2, hanya beberapa perusahaan perbankan saja yang

tidak memenuhi seperti Bank Amar, Bank China Construction, Bank Jago, Bank JTrust Indonesia dan Bank Neo saja hanya pada tahun 2022 yang memenuhi standar.

REFERENSI

- Abdullah, J., Hasan, W., & Dusa, S. Y. (2021). Analysis of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), and Net Interest Margin (NIM) in Predicting Financial Distress in Financial Reports of PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 3(2), 81–90. <https://doi.org/10.32996/jefas.2021.3.2.9>
- Aini, N., Hasanuddin, H., & Machmud, M. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas. *Amsir Management Journal*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.128>
- Ardianingsih, A., & Ardiyani, K. (2010). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Pena*, 19(2), 97–109.
- Bakar, A. (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA. *Jurnal Rekayasa Institut Teknologi Nasional*, XIV(1), 19–27.
- Barrimi, M., Hafidi, H., Baybay, H., Rammouz, I., & McKenzie, R. B. (2013). Analisis Laporan Keuangan. *Encephale*, 53(1), 21.
- Fachrudin, K. A. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 37–46. <https://doi.org/10.9744/jak.13.1.37-46>
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh

- Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- H Kara, O. A. M. A. (2014). Perbandingan Konsep Riba Dan Bunga Bank. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.
- Hamid, A., & Lamuda, I. (2019). Evaluation of Financial Performance Through Approach To Value for Money Pendekatan Value for Money. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(1), 31–41.
<https://jurnal.widyagama.ac.id/index.php/cebi/article/view/89/40>
- Hasanah, A. N., & Oktaviani, T. M. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 75–88.
- Jacob, J. K. D. (2013). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Camel Untuk Menilai Tingkat Kesehatan Perbankan. *Jurnal EMBA*, 1(1), 691–700.
- Kaunang, S. A. (2013). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Cipta Daya Nusantara Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1993–2003.
- Komariah, M. N. R. & E. (2016). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43–58.
<https://media.neliti.com/media/publications/234490-analisis-laporan-keuangan-dalam-menilai-6eb8a31d.pdf>
- Lamuda, I. (2017). The Effects of Firm Size and Profitability on Banking Industry: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic Perspectives*.
- Lamuda, I. (2018). Rasio Non Performing Loan, Net Interest Margin Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perbankan Umum Yang *Proceedings of International Interdisciplinary*
<https://journals.ubmg.ac.id/index.php/II-CSDGs/article/view/31>
- Novaliza, P., & Djajanti, A. (2013). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia (Periode 2004-2011). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 1–16.
<https://datakata.files.wordpress.com/2015/09/analisis-merger-dan-akuisisi-terhadap-kinerja-perusahaan-issn.pdf>
- Pohan, S. (2016). Pasar Monopoli. *Jurnal Manajemen Dan Informatika Komputer Pelita Nusantara*, 1(1), 7–11.
<http://kafasyasarah.blogspot.com/2018/05/makalah-pasar-monopoli.html?m=1>
- Rusmana, O., & Tanjung, H. (2020). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(4).
<https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2545>
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1), 70–85.
<https://doi.org/10.47313/oikonomia.v15i1.645>
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.
- Sundana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 8, 62–71.
- Suot, L. Y., Koleangan, R. A. M., & Palandeng, I. D. (2020). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 501–510.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/>

Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 639–649.

Widiyanti. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktifitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Holcim Indonesia, Tbk Dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa, Tbk. *Jembatan*, 11(1), 31–44.